

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIDATO  
DAN MOTIVASI BELAJAR**

**(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VI SDN II Bakalan Kecamatan  
Purwanto Kabupaten Wonogiri Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016)**

**TESIS**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Pendidikan Bahasa



**Disusun oleh :  
ENDANG SAWALSIH  
NIM. 14PSC01630**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
2016**

# PERSETUJUAN

## PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIDATO DAN MOTIVASI BELAJAR

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VI SDN II Bakalan Kecamatan  
Purwanto Kabupaten Wonogiri Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016)

Disusun oleh:

**ENDANG SAWALSIH**

**NIM. 14 PSC 01630**

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing:

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

**Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.**

NIK. 690 115 345



.....

Pembimbing II

**Prof. Dr. Triyono, M.Pd.**

NIP.19540809 198010 1 002



.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa



**Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.**

NIP: 19600412 198901 1 001

# PENGESAHAN

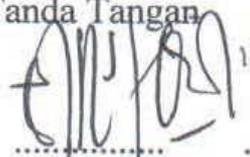
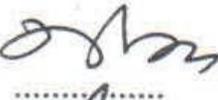
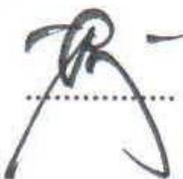
**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIDATO  
DAN MOTIVASI BELAJAR  
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VI SDN II Bakalan Kecamatan  
Purwantoro Kabupaten Wonogiri Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016)**

Disusun oleh:

**ENDANG SAWALSIH**

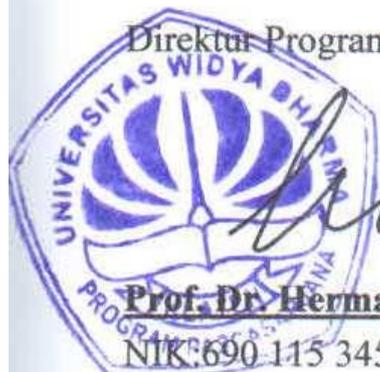
**NIM: 14 PSC 01630**

Telah disahkan oleh Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	<b>Dr. Hersulastuti, M.Hum.</b> NIP:19650421 198703 2 002		.....
Sekretaris	<b>Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum.</b> NIP: 19600412 198901 1 001		.....
Penguji I	<b>Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.</b> NIK: 690 115 345		.....
Penguji II	<b>Prof. Dr. Triyono, M.Pd.</b> NIP: 19540809 198010 1 002		.....

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana



**Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.**

NIK:690 115 345

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa



**Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.**

NIP: 19600412 198901 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Sawalsih

NIM. : 14PSC01630

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa/ Pascasarjana

dengan ini menyatakan sesungguhnya, bahwa tesis sebagai berikut

Judul : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
*JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN BERPIDATO DAN MOTIVASI  
BELAJAR (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VI  
SDN II Bakalan Kecamatan Purwantoro Kabupaten  
Wonogiri Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016).

adalah betul-betul karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijasah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 5 November 2016

Yang membuat pernyataan



Handwritten signature of Endang Sawalsih in black ink.

Endang Sawalsih

## MOTTO

- ❖ *God is the best*, Dia tak pernah terburu-buru, dan selalu tepat waktu
- ❖ Takkan berarti hidup tanpa merasakan indahnya menempuh perjuangan
- ❖ Kuolah kata, kubaca makna, kuikat dalam alinea, kubingkai dalam bab sejumlah lima, jadilah mahakarya, gelar magister kuterima
- ❖ *You can try the best you can. If you try the best you can. The best you can is good enough* - Radiohead
- ❖ *If you never try you'll never know* - Coldplay

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Tuhan yang telah memberikan segalanya.
2. Suamiku tercinta (Alm) Bapak Sunardi yang telah meninggalkan bekal kekuatan dan motivasi agar tidak mudah menyerah dan selalu bersemangat mewujudkan cita-cita sebagai tauladan anak-anakku.
3. Anak-anakku tersayang Endy Christian Mahardika dan Chlara Naren Maharani yang memahami dan memanjatkan doa mengalir tiada henti.
4. Saudara-saudaraku yang senantiasa menasihati dalam suka dan duka.
5. Sahabat-sahabatku yang membuat hidup ini lebih hidup.
6. Almamater Universitas Widya Dharma yang aku junjung tinggi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Tesis berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpidato Dan Motivasi Belajar”, disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penyusunan tesis ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan fasilitas Program Pascasarjana dan sebagai Pembimbing II.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten dan sebagai Pembimbing I.
3. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah mendukung dalam penulisan tesis ini.
4. Dr. Hersulastuti, M.Hum. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi motivasi dalam penulisan tesis ini.

5. Kepala SDN II Bakalan Kecamatan Purwanto yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di SDN II Bakalan.
6. Para Dewan Guru SDN II Bakalan Kecamatan Purwanto, yang telah membantu hingga selesainya penelitian ini
7. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan baik spiritual maupun material dalam penyusunan tesis ini.

Semoga segala bantuan, saran, motivasi, serta bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bisa berguna dan bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Klaten, 5 November 2016

Endang Sawalsih

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
<i>ABSTRACT</i> .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II	LANDASAN TEORI .....	8
A.	Deskripsi Teoretik .....	8
1.	Model Pembelajaran <i>Kooperatif</i> .....	8
2.	Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> .....	13
3.	Keterampilan Berpidato.....	18
4.	Motivasi Belajar.....	23
B.	Kajian Penelitian yang Relevan.....	27
C.	Kerangka Berpikir .....	30
D.	Hipotesa Tindakan.....	33
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A.	Pendekatan Penelitian.....	34
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
1.	Tempat Penelitian .....	34
2.	Waktu Penelitian.....	34
C.	Subjek dan Objek Penelitian .....	36
D.	Prosedur Penelitian.....	36
E.	Indikator Kinerja .....	39
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	41
G.	Teknik Analisis Data .....	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	46
A.	Deskripsi Prasiklus .....	46
B.	Hasil Penelitian.....	53
1.	Deskripsi Siklus I .....	53

a.	Perencanaan.....	53
b.	Pelaksanaan.....	54
c.	Observasi.....	82
d.	Refleksi.....	86
2.	Deskripsi Siklus II.....	88
a.	Perencanaan.....	88
b.	Pelaksanaan.....	89
c.	Observasi.....	114
d.	Refleksi.....	118
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	120
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	125
A.	Kesimpulan.....	125
B.	Implikasi.....	126
C.	Rekomendasi.....	127
DAFTAR PUSTAKA	.....	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN	.....	131

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Alokasi Waktu Penelitian .....	35
Tabel 3.2.	Rentang Nilai.....	40
Tabel 4.1	Hasil Nilai Tes Siswa Kondisi Awal .....	48
Tabel 4.2.	Rekapitulasi Perolehan Nilai Prasiklus .....	49
Tabel 4.3	Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Pada Kondisi Awal .....	50
Tabel 4.4.	Rekapitulasi Motivasi Siswa Prasiklus.....	51
Tabel 4.5	Hasil Tes Siswa Siklus I.....	82
Tabel 4.6	Rekap Hasil Tes Keterampilan Berpidato Siswa Siklus I .....	83
Tabel 4.7	Hasil Pengamatan Motivasi Siswa Siklus I.....	85
Tabel 4.8	Rekapitulasi Motivasi Siswa Siklus I.....	86
Tabel 4.9	Hasil Tes Keterampilan Berpidato Siswa Siklus II.....	114
Tabel 4.10	Rekap Hasil Tes Siswa Siklus II.....	115
Tabel 4.11	Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	117
Tabel 4.12	Rekapitulasi Motivasi Siswa Siklus II.....	118

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir .....	32
Gambar 3.1. Diagram Siklus PTK .....	36
Gambar 4.1. Grafik (diagram Batang) Hasil Tes Kondisi Awal (Prasiklus) .....	49
Gambar 4.2. Suasana Pembelajaran Prasiklus.....	52
Gambar 4.3. Suasana Pembelajaran Prasiklus.....	52
Gambar 4.4. Guru Membagi Siswa Menjadi Beberapa Kelompok (Siklus I)....	57
Gambar 4.5. Guru Membagi Siswa Menjadi Beberapa Kelompok (Siklus I)....	58
Gambar 4.6. Guru Membagi Materi Diskusi Kepada Kelompok Inti (Siklus I) .....	59
Gambar 4.7. Guru Membagi Materi Diskusi Kepada Kelompok Ahli (Siklus I) .....	59
Gambar 4.8. Kelompok Ahli Berdiskusi dengan Bimbingan Guru (Siklus I) ...	60
Gambar 4.9. Kelompok Mempraktekkan Hasil Diskusi di Depan Kelas (Siklus I) .....	60
Gambar 4.10. Anggota Kelompok Praktek di Depan Kelas dan Guru Memberi Penghargaan (Siklus I).....	61
Gambar 4.11. Tim Ahli Tiap Kelompok Membagikan Materi Kepada Kelompoknya Kemudian Berdiskusi (Siklus I) .....	62
Gambar 4.12. Siswa Praktek Pidato dengan Kelompoknya (Siklus I).....	68
Gambar 4.13. Siswa Praktek Pidato dengan Kelompoknya (Siklus I).....	69
Gambar 4.14. Siswa Praktek Pidato dengan Kelompoknya (Siklus I).....	69

Gambar 4.15. Kelompok Tim Ahli 1 dan 2 Berdiskusi dengan Bimbingan	
Guru (Siklus I).....	71
Gambar 4.16. Kelompok Tim Ahli 1 dan 2 Berdiskusi dengan Bimbingan	
Guru (Siklus I).....	71
Gambar 4.17. Tes Keterampilan Berpidato (Siklus I).....	77
Gambar 4.18. Tes Keterampilan Berpidato (Siklus I).....	78
Gambar 4.19. Tes Keterampilan Berpidato (Siklus I).....	78
Gambar 4.20. Tes Keterampilan Berpidato (Siklus I).....	79
Gambar 4.21. Tes Keterampilan Berpidato (Siklus I).....	79
Gambar 4.22. Tes Keterampilan Berpidato (Siklus I).....	80
Gambar 4.23. Tes Keterampilan Berpidato (Siklus I).....	80
Gambar 4.24. Grafik (Diagram Batang) Hasil Tes Keterampilan	
Berpidato (Siklus I) .....	83
Gambar 4.25. Wawancara Siswa Dengan Peneliti (Siklus I) .....	87
Gambar 4.26. Wawancara Siswa Dengan Peneliti (Siklus I) .....	87
Gambar 4.27. Guru Menyampaikan Materi Siklus II.....	91
Gambar 4.28. Guru Membagi Siswa Menjadi Beberapa Kelompok	
(Siklus II).....	92
Gambar 4.29. Guru Membagi Siswa Menjadi Beberapa Kelompok	
(Siklus II).....	93
Gambar 4.30. Guru Membagi Materi Pidato.....	94
Gambar 4.31. Guru Membagi Materi Pidato.....	94
Gambar 4.32. Guru Membagi Materi Pidato.....	95

Gambar 4.33. Siswa Praktek Pidato didepan Anggota Kelompok Lain.....	95
Gambar 4.34. Siswa Praktek Pidato didepan Anggota Kelompok Lain.....	96
Gambar 4.35. Guru Membagi Materi Pidato untuk Didiskusikan .....	102
Gambar 4.36. Guru Membagi Materi Pidato untuk Didiskusikan Kelompok Ahli .....	104
Gambar 4.37. Tes Pidato didepan Kelas Siklus II.....	110
Gambar 4.38. Tes Pidato didepan Kelas Siklus II.....	110
Gambar 4.39. Tes Pidato didepan Kelas Siklus II.....	111
Gambar 4.40. Tes Pidato didepan Kelas Siklus II.....	111
Gambar 4.41. Tes Pidato didepan Kelas Siklus II.....	112
Gambar 4.42. Tes Pidato didepan Kelas Siklus II.....	112
Gambar 4.43. Tes Pidato didepan Kelas Siklus II.....	113
Gambar 4.44. Diagram Batang Hasil Tes Keterampilan Berpidato Siklus II ....	115
Gambar 4.45. Wawancara Peneliti dengan Guru Kelas .....	119
Gambar 4.46. Wawancara Peneliti dengan Siswa .....	120

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Silabus .....	131
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	132
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	140
Lampiran 4.	Hasil Tes Keterampilan Berpidato Prasiklus.....	148
Lampiran 5.	Hasil Tes Keterampilan Berpidato Siklus I.....	149
Lampiran 6.	Hasil Tes Keterampilan Berpidato Siklus II.....	150
Lampiran 7	Lembar Pengamatan Motivasi Siswa Prasiklus.....	151
Lampiran 8	Lembar Pengamatan Motivasi Siswa Siklus I .....	152
Lampiran 9	Lembar Pengamatan Motivasi Siswa Siklus II.....	153
Lampiran 10	Daftar Hadir Siswa .....	154
Lampiran 11	Hasil Wawancara Siklus I dan II .....	160
Lampiran 12	Teks Pidato .....	169

## ABSTRAK

**Endang Sawalsih, 14PSC01630. Penggunaan Model Pembelajaran *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpidato Dan Motivasi Belajar. Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VI SDN II Bakalan Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten, 2016**

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Keterampilan Berpidato Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SDN II Bakalan Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VI SDN II Bakalan Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri pada bulan Februari sampai dengan Maret 2016. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa kelas VI. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kajian dokumen, dan tes keterampilan berpidato. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif dan deskriptif komparatif. Pelaksanaan tindakan perbaikan dilakukan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 langkah pelaksanaan tindakan yaitu: Perencanaan (*Planning*), aksi atau tindakan (*action*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

Setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model pembelajarn *jigsaw* pada siklus I, keterampilan berpidato meningkat menjadi 9 siswa atau 45 % dengan nilai rata-rata 69,00. Hasil pengamatan motivasi belajar siswa Siklus I naik menjadi rata-rata skor secara klasikal 75 termasuk kategori sedang. Karena belum mencapai hasil maksimal maka dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II. Pada siklus II keterampilan berpidato meningkat menjadi 20 siswa atau 100 % siswa sudah mencapai nilai ketuntasan dengan nilai rata-rata 79,50. Hasil pengamatan motivasi siswa Siklus II kembali mengalami kenaikan rata-rata skor secara klasikal 87 termasuk kategori sangat tinggi. Berhubung sudah diperoleh nilai sesuai standar yang telah ditentukan, maka penelitian dihentikan sampai siklus II.

**Kata Kunci:** Keterampilan Berpidato, Motivasi Belajar, Model Pembelajaran *Jigsaw*

## **ABSTRACT**

Endang Sawalsih, No. 14PSC01630, Language Education Study Program, Graduate Program, Widya Dharma University, Klaten, 2016. Thesis: *The Use of Jigsaw Teaching and Learning Model to Improve Speech Skill and Learning Motivation. An Action Research to the Sixth Year Students of SDN II Bakalan, Purwantoro Subdistrict, Wonogiri Regency in Semester II in Academic Year 2015/2016.*

This research aims at improving the speech skill and learning motivation to the sixth year students of SDN II Bakalan, Purwantoro subdistrict, Wonogiri regency in semester II in academic year 2015/2016.

This research is a classroom action research. This research was done in class VI of SDN II Bakalan, Purwantoro subdistrict, Wonogiri regency from February to March 2016. The sources of data are the headmaster, teacher, and sixth year students. The techniques of collecting data used in this research are observation, interview, document analysis, and test of speech skill. The techniques of analyzing data in this research are interactive analysis and comparative descriptive. The execution of improvement action is done through the process of cycle analysis, which consists of four steps, namely: planning, acting, observing and reflecting.

After improvement action by using jigsaw teaching and learning model was done in cycle I, students' speech skill improves to 9 students or 45% with the mean 69.00. The result of observation to students' learning motivation in cycle I improves with the average score for the classical achievement 75, which is included into fair category. Because it does not achieve the maximal result, it is done improvement action in cycle II. In cycle II students' speech skill improves to 20 students or 100%. The students have achieved the mastery score with the mean 79.50. The result of observation to students' motivation in cycle II improves with the average score for the classical achievement 87, which is included into very high category. The determined score based on standard has been achieved; therefore, the research is not continued to the next cycle.

**Key words:** Speech Skill, Learning Motivation, Jigsaw Teaching and Learning Model.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

SD Negeri II Bakalan Kecamatan Purwantoro adalah salah satu sekolah dasar yang masih memiliki jumlah siswa yang tergolong banyak. Walaupun lokasinya berada jauh dari perkotaan akan tetapi berbagai fasilitas dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan hampir memenuhi kategori sempurna.

Wilayah SDN II Bakalan yang berada di dusun Wodgalih Desa Bakalan memang rata rata kehidupan masyarakatnya masih tergolong miskin. Akan tetapi jangan dianggap sebelah mata meskipun banyak orang memandang dusun Wodgalih sebagai salah satu daerah miskin akan tetapi dusun Wodgalih ternyata menyimpan potensi sumber daya manusia yang tidak kalah dengan orang kota. Sebagian besar anak-anak dari sini ikut orang atau istilah jawanya ngenger pada orang kaya agar dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Walaupun demikian anak-anak yang ikut orang ini sangat berprestasi bahkan ada yang sampai menjadi orang yang sukses. Dengan berjalannya waktu, SDN II Bakalan ternyata telah berhasil meraih prestasi yang sangat membanggakan yaitu meraih peringkat I dalam prestasi cipta seni batik dan OSN IPA se Kecamatan Purwantoro.

Di balik prestasi-prestasi yang membanggakan ternyata juga menyimpan satu permasalahan tersendiri. Di SDN II Bakalan khususnya kelas

VI, keterampilan berbicara pada Kompetensi Dasar 6.1 Berpidato atau presentasi untuk berbagai keperluan (acara perpisahan, perayaan ulang tahun, dll.) dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat ternyata mengalami banyak kendala antara lain siswa belum termotivasi sehingga kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pidato secara lisan. Siswa juga memiliki pengetahuan yang minim tentang keterampilan berpidato, minimnya kosakata yang dimiliki, dan minimnya pengetahuan tentang materi yang dibahas, sehingga berdasarkan dokumen nilai keterampilan berpidato pada siswa kelas VI, hanya 5 siswa yang memperoleh nilai sama atau di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70, dan lainnya sebanyak 15 siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Nilai rata-rata yang dicapai juga rendah yakni 63,75 yang berarti di bawah KKM yang ditetapkan. Secara rinci siswa yang memperoleh nilai 60 sebanyak 12 siswa, yang memperoleh nilai 65 sebanyak 3 siswa, yang memperoleh nilai 70 sebanyak 3 siswa, yang memperoleh nilai 75 sebanyak 2 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berpidato masih rendah dibandingkan materi Bahasa Indonesia yang lain.

Berdasarkan hasil pra tindakan tersebut dapat dikatakan bahwa keterampilan berpidato siswa Kelas IV SDN II Bakalan belum sesuai yang diharapkan, yakni nilai tuntas minimal 70.

Pembelajaran keterampilan berpidato kurang memperoleh hasil maksimal disebabkan oleh beberapa hal, antara lain adalah 1. Motivasi belajar siswa rendah karena bosan dengan proses pembelajaran yang monoton, 2.

Pengetahuan tentang pembelajaran keterampilan berpidato yang diterima siswa masih minim, 3. Kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran masih konvensional, 4. Guru kurang berani membuat inovasi dalam proses pembelajaran. Guru juga cenderung menyajikan materi melalui ceramah dan menggunakan buku ajar yang ada di sekolah. Dalam materi keterampilan berpidato guru biasanya hanya menghadapkan murid dengan contoh teks pidato dan tugas. Namun, kegiatan ini tidak membuahkan hasil efektif.

Guru di dalam memilih model pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran keterampilan berpidato kurang tepat, hal ini akan berpengaruh terhadap keterampilan berpidato dan motivasi belajar rendah. Penguasaan guru terhadap model pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif masih kurang dan lebih mengedepankan pada target kurikulum.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu cara yang tepat dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* diharapkan mampu mengatasi permasalahan keterampilan berpidato karena dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* siswa akan aktif mengeluarkan ide-idenya dalam kelompok kecil terhadap suatu pokok masalah. Penerapan model pembelajaran *Jigsaw* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi keterampilan berpidato. Selain itu guru juga memiliki keberanian di dalam menggunakan inovasi penggunaan model pembelajaran yang berfokus pada siswa dan memiliki keyakinan bahwa penggunaan model pembelajaran tersebut mampu

meningkatkan keterampilan berpidato dan motivasi belajar siswa di sekolah. Dengan proses pembelajaran yang dirancang dengan baik maka diharapkan hasil yang diperoleh juga maksimal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang berkaitan dengan rendahnya keterampilan berpidato dan motivasi belajar siswa Kelas VI SDN II Bakalan, maka dapat dikemukakan beberapa identifikasi masalah sebagai acuan untuk memecahkan masalah dan memperbaiki proses pembelajaran yaitu:

1. Materi pelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan berpidato dirasa terlalu rumit, sehingga kurang dapat dipahami oleh siswa.
2. Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional.
3. Keterampilan berpidato siswa masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.
4. Siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran keterampilan berpidato.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dengan adanya permasalahan yang cukup banyak, maka permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi pada:

1. Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan berpidato pada siswa kelas siswa kelas VI

SDN II Bakalan Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016?

2. Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VI SDN II Bakalan Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016?

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan berpidato siswa kelas VI SDN II Bakalan Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Semester II Tahun Pelajaran 2015/ 2016?
2. Apakah penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI SDN II Bakalan Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Semester II Tahun Pelajaran 2015/ 2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Untuk menentukan bahwa metode *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan berpidato siswa kelas VI SDN II Bakalan Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Untuk menentukan bahwa metode *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI SDN II Bakalan Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang model pembelajaran *Jigsaw* dalam meningkatkan keterampilan berpidato dan motivasi belajar.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi penelitian sejenis.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa
    - 1) Meningkatkan keterampilan berpidato dan motivasi belajar siswa.
    - 2) Meningkatkan aktivitas sosial siswa saat mengikuti pelajaran di dalam kelas.
    - 3) Hasil pembelajaran lebih bermakna bagi siswa karena siswa diberikan kesempatan lebih banyak praktik berbicara.
    - 4) Melalui kerja kelompok yang heterogen dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai pertimbangan guru dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam memberikan pelajaran.
- 2) Memberikan informasi bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran *jigsaw* sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia.

c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai inspirasi warga sekolah untuk melakukan penelitian serupa.
- 2) Sebagai tambahan bahan kajian/referensi di perpustakaan sekolah.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

1. Penggunaan model pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan berpidato siswa kelas VI SDN II Bakalan Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Semester II Tahun pelajaran 2015/2016. Peningkatan keterampilan berpidato siswa dapat diketahui dari hasil tes siswa mulai dari kondisi awal sampai siklus dua. Secara klasikal keterampilan berpidato siswa pada kondisi awal nilai rata-rata 63,75 (cukup). Pada siklus dua keterampilan berpidato siswa secara klasikal rata-rata nilainya meningkat menjadi 79,50 (baik) atau mengalami peningkatan sebesar 15,75.
2. Penggunaan model pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI SDN II Bakalan Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Semester II Tahun pelajaran 2015/2016. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat diketahui dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai siswa sejak dari kondisi awal sampai siklus dua. Hasil pengamatan motivasi belajar siswa pada kondisi awal secara klasikal rata-ratanya 53,00 (rendah) menjadi rata-rata 87,00 (sangat tinggi) pada siklus dua atau mengalami kenaikan sebesar 34.

## **B. Implikasi**

Keterampilan berpidato dan motivasi belajar siswa kelas VI SDN II Bakalan dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkat bahkan melebihi kriteria yang telah ditentukan. Penelitian tindakan kelas berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpidato dan Motivasi Belajar, Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VI SDN II Bakalan Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016” yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat meningkatkan keterampilan berpidato dan motivasi belajar siswa.

Mengacu kepada hasil penelitian tersebut maka model pembelajaran *jigsaw* dapat diterapkan dalam pembelajaran di SDN II Bakalan Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri khususnya pada bidang peningkatan keterampilan berpidato dan motivasi belajar siswa. Selain terbukti dapat meningkatkan keterampilan berpidato, penggunaan model pembelajaran *jigsaw* juga dapat meningkatkan motivasi belajar anak didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam pembelajaran keterampilan berpidato di SDN II Bakalan Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri setelah diadakan penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran yang ada secara efektif, sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan informasi yang disampaikan.

Guru hendaknya juga semakin aktif dan kreatif dalam membuat rancangan pembelajaran sehingga anak didik tidak mudah jenuh, tetap bersemangat

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga target belajar dapat tercapai sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Agar dalam proses belajar mengajar suasana kelas aktif, menyenangkan dan hasil belajar memuaskan, seorang guru harus bisa menguasai keadaan kelas, mengetahui kondisi murid, serta bisa metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran. Agar hasil pendidikan dapat dipertanggungjawabkan kepada anak didik, diri sendiri, masyarakat maupun pemerintah.

### **C. Rekomendasi**

Setelah peneliti melakukan penelitian tindakan kelas di SDN II Bakalan Kecamatan Purwantoro, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa agar keterampilan berpidato meningkat sebaiknya siswa lebih giat lagi berlatih dan mencari referensi tata cara berpidato yang baik dari berbagai media misalnya media internet, VCD dan lain sebagainya dan agar motivasi belajar meningkat sebaiknya lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Kepada semua guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran keterampilan berpidato hendaknya dapat melakukan inovasi kegiatan, sehingga anak didik tidak mudah jenuh, selalu bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran dan pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Kepada semua guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sebaiknya seorang pengajar dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai kondisi siswa. Untuk meningkatkan keterampilan berpidato pada siswa, sebaiknya seorang guru dapat memberikan bimbingan dan membantu siswa mencari bahan referensi guna membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berpidatonya.
4. Sekolah dapat memfasilitasi peralatan ataupun sarana prasana yang menunjang kegiatan perbaikan pembelajaran, sehingga sinergi dari berbagai pihak terkait tersebut akan mewujudkan terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif bagi tumbuh kembang anak.
5. Kepada rekan-rekan peneliti lainnya semoga penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan berpidato dan motivasi belajar siswa-siswinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. 2009. *Cooperative Learning. Mempraktikkan Cooperative Learning diruang-ruang kelas*. Jakarta : Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara .
- Aronson. 2000. *http// www. Jigsaw.org*. diakses pada tanggal 23 Maret 2015. Jam 20.30
- Burhan Nurgiyantoro. 2004. *Evaluasi Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Depdiknas. 2007. *Model Penilaian Kelas*.
- Gagne. 1994. *The Conditions of Learning. Third Edition*. New York : Holt, Rinehart and Winston Inc.
- Good, T. L. dan J. E. Brophy. *Looking in Classrooms* 1999. New York: Harper & Row Publisher
- Hamzah B. Uno. (2008), *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kagan, Spencer. (1992). *Cooperative Learning. San Juan Capistrano: Kagan Cooperative Learning*.
- Logan, dkk. 1972. *Creative Communication*, Toronto: MacGraw-Hill Ryerson Limited.
- Muslimin Ibrahim, Fida Rachmadiarti, Mohamad Nur, dan Ismono. 2000. *Pembelajaran Kooperatif* , Surabaya: Unesa-university Press.
- Percipal, E. & H. Ellington. 1984. *A Handbook of Educational Technology*. New York : Nichol Publishing Company.
- Robert E. Slavin. 1994. *Educational Psychology : Theory and Practice Ed*. Boston : Allyn Bacon.
- , 2008. *Cooperative Learning (Teori, Riset, dan Praktik)*, diterjemahkan

Nurulita. Bandung: Nusa Media.

Robbins. 2001. *Psikologi Organisasi*, (Edisi ke-80). Jakarta: Prenhallindo.

Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Penerbit PT Raja GrafindoPersada, Jakarta.

....., 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: Bandung, Rajawali Pers.

Slamet, St. Y. 2009. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa*.Surakarta: UNS Press.

Soeharto, dkk. (2003) *Teknologi Pembelajaran pendekatan sistem, konsep dan model, SAP, evaluasi, sumber belajar dan media*. Surabaya: SIC.

Soleh Purnomo. 2004. *The Achieving Society*.

(<http://kuliahkomunikasi.blogspot.com/2008/11/teori-motivasi-mecelland-teori-dua.html>). Diakses 05 februari 2015

Sugiyanto. 2008. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Karya.

Sunarti. 2003. *Studi Tentang Pelayanan Perawat*, Poltekkes.

Taylor K Bosch. 2009. <http://www.Jurnal International. Cooperative Learning in class.co.id>. Diunduh tanggal 30 Desember 2015 Jam 15.00